

Jakarta, 24/9/2014 (Kominfonewscenter) – Gunung Sinabung di Kabupaten Karo, Sumatera Utara kembali meletus pada Rabu (24/9) pukul 13.43 wib. letusan disertai awan panas guguran sejauh 2 km dari puncak yang mengarah ke arah tenggara, lama erupsi 907 detik, namun secara visual tidak terlihat karena tertutup awan.

Menurut Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi (PVMBG) Badan Geologi, dari pukul 06.00 – 12.00 wib terjadi 44 kali gempa frekuensi rendah, 11 kali gempa hybrid, tremor menerus, dan 32 kali gempa guguran.

Status masih Siaga (level III), aktivitas kegempaan masih terus tinggi, pembentukan dan guguran kubah lava masih berpotensi tinggi.

Kepala Humas Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Dr.Sutopo Purwo Nugroho menjelaskan Rabu (24/9), erupsi yang baru saja terjadi tidak menambah jumlah pengungsi yang ada.

Saat ini masih terdapat pengungsi sejumlah 4.729 jiwa (1.440 KK) yang tersebar di 17 titik pengungsian.

Sebanyak 17.506 jiwa (5.020 KK) dari 21 desa telah dipulangkan ke rumahnya hingga saat ini, sementara pengungsi yang tinggal di hunian sementara sebanyak 6.179 jiwa (2.053 KK), pengungsi ini disewakan rumah dan lahan untuk pertanian oleh pemerintah.

Tiga desa yang warganya harus direlokasi yaitu Desa Sukameriah, Desa Bekerah, dan Desa Simacem masih dalam proses penyiapan lahan.

## **SINABUNG KEMBALI MELETUS DISERTAI AWAN PANAS SEJAUH 2 KM**

Wednesday, 24 September 2014 00:00

---

Bupati Karo dan Gubernur Sumut saat ini masih menyiapkan lahan untuk relokasi di kawasan hutan produksi tetap Siosar di Kecamatan Merek Kab. Karo. **(moh)**